

BAB VI

PENUTUP

KESIMPULAN

Dari pembahasan hasil penelitian tentang implementasi program pembelajaran individual siswa tunagrahita kelas inklusi di SDN Betet 1 Kota Kediri, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

I. Implementasi Program Pembelajaran Siswa Tunagrahita Kelas Inklusi SDN Betet 1 Kota Kediri

- a. Tahap perencanaan yang dilakukan pihak sekolah sudah baik, sebelum menjalankan program, pihak sekolah melakukan sosialisasi program terhadap guru, berupa diklat. Sedangkan perencanaan awal sekolah kepada orang tua yaitu melakukan pertemuan dengan orang tua siswa. Sebelum di laksanakan program, siswa terlebih dahulu di jajari kemampuan awal dengan dilakukan asesmen untuk mengetahui keadaan siswa, serta kelemahan dan kelebihan pada siswa tunagrahita.
- b. Tahap pelaksanaan yang dilakukan sekolah sudah menggunakan sarana prasarana yang cukup memadai. Media untuk siswa tunagrahita sudah beragam. Metode yang digunakan guru bermacam-macam menyesuaikan kebutuhan siswa, serta agar pembelajaran tidak bosan maka pembelajaran

yang diajarkan tidak hanya di dalam kelas, melainkan juga dilakukan di diluar kelas.

- c. Tahap evaluasi belum ada mengenai program, karena belum dilakukan oleh sekolah. Evaluasi hanya membahas mengenai perkembangan pelajaran serta peningkatan yang sudah dicapai siswa. Evaluasi yang dilakukan sekolah hanya dengan pemberian evaluasi dalam bentuk tes tertulis dan lisan saja.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Pembelajaran Siswa Tunagrahita Kelas Inklusi SDN Betet 1 Kota Kediri

Berikut adalah beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan program pembelajaran siswa tunagrahita kelas inklusi SDN Betet 1 Kota Kediri.

- a. Tahap Perencanaan, pada tahap ini ada beberapa faktor yang menjadi pendukung terlaksananya program, antara lain :
 1. Terjalinnnya hubungan yang baik, antara semua pihak sekolah sehingga program bisa tetap berjalan.
 2. Adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan Dinas sehingga membantu sekolah dalam mendapatkan dukungan positif. Berupa adanya diklat untuk guru dan pemenuhan sarana prasara untuk siswa ABK.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan program individual siswa tunagrahita kelas inklusi SDN Betet 1 Kota Kediri, yaitu :

b. Tahap Pelaksanaan.

1. Kurangnya *Monitoring* orang tua dengan anak dirumah. Sehingga program untuk siswa tidak di pantau ketika di rumah.
2. Beberapa komponen pada program belum dicantumkan. Pengalokasian waktu tidak ada, sehingga tidak jelas kapan waktu akan dilakukan evaluasi untuk program.
3. Kurangnya tim ahli medis seperti dokter/ psikolog yang belum dimiliki sekolah, sehingga di dalam bidang kesehatan siswa tunagrahita tidak mendapatkan pemantauan.

c. Tahap Evaluasi.

Evaluasi yang diberikan pihak sekolah hanya hasil pemberian soal latihan yang telah diberikan guru, dan beberapa catatan perkembangan dari terapis. Untuk evaluasi orang tua di rumah dan evaluasi bidang kesehatan belum dilakukan. Sehingga belum bisa diketahui catatan dari semua tim pelaksana program.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis dapat memberikan saran-saran yang mencakup tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam program sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

- a. Komponen mengenai program yang telah dilakukan di sekolah, perlu ditingkatkan sesuai dengan perosedur penyelenggaraan program pembelajaran individual. Sehingga dapat etahui atau tidaknya program tersebut.
- b. Pihak sekolah perlu melakukan tambahan tenaga kesehatan, agar siswa tunagrahita juga mendapatkan monitoring bidang kesehatan.
- c. Sekolah diharapkan terus menjalin kerjasama yang baik kepada pihak mana saja, agar sekolah inklusi yang ada di SDN Betet 1 Kota Kediri mendapatkan perhatian banyak orang.
- d. Solidaritas antara guru, Kepala Sekolah yang sangat baik diharap bisa terus dilakukan agar siswa siswa yang berkebutuhan khusus mendapatkan motivasi tidak hanya dari keluarga.

2. Pihak Orang Tua.

- a. Orang tua diharapkan terus memberikan pemantauan, agar *controlling* yang dilakukan sekolah dan bisa berkelanjutan ketika di rumah. Sehingga, pemantauan perkembangan anak dapat lihat setiap hari.

- b. Orang tua berkewajiban untuk selalu memberikan dukungan agar anak-anak tunagrahita tetap memiliki semangat dalam menuntut ilmu.
- c. Selain mendapatkan penanganan disekolah, seharusnya orang tua juga selalu memeriksakan perkembangan anak dengan bidang kesehatan. Karena, sekolah belum memiliki tenaga bidang kesehatan maka orang tua harus lebih aktif untuk penanganan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanto, Nunung. *Seluk Beluk Tunagrahita dan Strategi Penanganannya*. Jogjakarta : Javalitera. 2012
- Angrikorwati, Riana. *Anak Beresiko Identifikasi, Asesmen, dan Intrvensi Dini*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2010
- Bandie, Bandie. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Refika Aditama, 2006
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Citra Umbara, 2006
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* . Jakrta: Bumi Aksara. 2013
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM. 1990
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpasu*. Yogyakarta: Familia, 2012
- Jayanti, Dwi. *Strategi Optimalisasi Potensi Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Program Pembelajaran Individual*. Lamongan: Akademika Vol 8
- J. Meleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2000
- Kosasih, E. *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya. 2012
- Muhajirin, N. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Rake Sarasin. 1991
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003

- Wamatuzahro dan Yuni Nurhamida, Individu Berkebutuhan Khusus dan Pendidikan Inklusif. Malang: UMM Press. 2016
- Nur'aeni. *Intervensi Dini Bagi Anak Bermasalah*. Jakarta:PT. Rineka Cipta. 1997
- Purwanto, M Ngalim. *Ilmu Pendidikan dan Praktis*. Bandung :Remaja Rosda Karya. 2000
- Riyanto, Yatim. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC. 2001
- Rochyadi, Endang. *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Anak Tunaghrata*. Jakarta: Dit PPTK& KPT; Dit Dikti, Departemen Pendidikan Nasional. 2005
- Smart, Aqila. *Anak Cacat Bukan Kiamat Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogjakarta: Katahati. 2010
- Soendari, Tjuju"Program Pembelajaran Individual", <http://file.upi.edu> .co.id, diakses tanggal 26 Desember 2016
- Surahmad, Winaryo. *Dasar dan Tehnik Research dengan Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 1996
- Takdir Ilahi, Mohammad. Pendidikan Inklusif. Jogjakarta: Ar Ruzz Media. 2013